



Dampak dari Kehadiran Bisnis Internasional bagi Indonesia

Cahya Adetrya

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: cahyaade313@gmail.com

Hendra Ibrahim

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstract. *International business is a business activity carried out between countries by carrying out export and import activities. International trade is the exchange of goods and services across international borders. This usually comes with additional risks caused by changes in exchange rates. The purpose of this analysis is to find out about the influence of international business on Indonesia. In this type of research the author uses descriptive research and collects information and analyzes data using secondary data. From this analysis, it can be seen the influence and impact of international business on Indonesia.*

Keywords: *International Business, Barriers, International Trade.*

Abstrak. Bisnis internasional merupakan suatu kegiatan bisnis yang dilakukan antar negara dengan melakukan kegiatan ekspor maupun impor. Perdagangan internasional adalah pertukaran barang dan jasa lintas batas internasional. Hal ini biasanya datang dengan resiko tambahan yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar. Tujuan dilakukan analisis ini adalah agar dapat mencari tahu mengenai pengaruh bisnis internasional bagi Indonesia. Dalam jenis penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif dan mengumpulkan sebuah informasi dan menganalisa data dengan menggunakan data sekunder. Dari analisis ini dapat terlihat pengaruh dan dampak bisnis internasional bagi negara Indonesia.

Kata Kunci: Bisnis Internasional, Hambatan, Perdagangan Internasional.

PENDAHULUAN

Terdapat berbagai indikator yang dapat menentukan keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara, dengan pertumbuhan ekonomi menjadi aspek kunci. Pertumbuhan ekonomi mencerminkan kemajuan berkelanjutan dalam kegiatan ekonomi negara, yang melibatkan faktor-faktor seperti tingkat inflasi, pengangguran, dan kemiskinan. Menurut Robert Solow, pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh manusia, modal, teknologi, dan hasil. Ini menciptakan perkembangan dalam produksi barang dan jasa, menghasilkan peningkatan secara keseluruhan (Sukirno, 2010).

Perkembangan ekonomi suatu negara sering kali menjadi subjek perdebatan dalam ranah ekonomi. Salah satu cara untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi adalah melalui kegiatan ekspor dan impor barang dan jasa. Perdagangan internasional merupakan proses pertukaran produk dan jasa antara negara-negara, dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat.

Jika suatu negara lebih banyak melakukan ekspor daripada impor, pendapatan negara dapat meningkat, memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi (Bonaraja Purba, 2021).

Perdagangan internasional tidak hanya berfungsi untuk mengatasi kekurangan sumber daya alam dan manusia suatu negara. Pada era saat ini, perdagangan internasional menjadi relasi simbiosis mutualisme antar negara. Hal ini membuka peluang lapangan kerja, mendorong pertumbuhan industri, dan memberikan keuntungan bagi negara. Banyak negara tertarik dengan produk Indonesia karena memiliki nilai orisinalitas, seperti sawit, batik, dan angklung. Faktor ini membuat produk ekonomi Indonesia dihargai di dunia internasional (Bonaraja Purba, 2021). Dengan yang sudah dijelaskan diatas maka dengan ini peneliti ini melakukan penelitian dan analisis mengenai pengaruh bisnis internasional bagi Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Bisnis Internasional

Bisnis internasional merujuk pada perencanaan dan pelaksanaan transaksi yang melibatkan lintasan batas negara dengan tujuan memenuhi kebutuhan individu, perusahaan, dan organisasi (Michael R. Czinkota, 2021). Lingkup bisnis ini mencakup perdagangan barang dan jasa lintas batas yang terjadi antara dua atau lebih negara. Transaksi ekonomi ini melibatkan pemanfaatan sumber daya seperti modal, keterampilan, dan tenaga kerja untuk menghasilkan barang dan jasa internasional, termasuk aspek keuangan, perbankan, asuransi, dan konstruksi. Istilah bisnis global sering diasosiasikan dengan fenomena globalisasi, di mana perusahaan multinasional berupaya mengintegrasikan pasar nasional yang berbeda menjadi satu pasar global untuk menjalankan operasi di luar negeri. Aktivitas perdagangan saat ini tidak lagi terbatas pada transaksi antarindividu di dalam satu negara, melainkan telah meluas ke arena internasional, dikenal sebagai bisnis internasional atau perdagangan internasional. Proses ini umumnya disebut sebagai pemasaran internasional..

Perdagangan Internasional

Merupakan pertukaran barang dan jasa lintas batas internasional. Hal ini biasanya datang dengan resiko tambahan yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar, kebijakan pemerintah, hukum, sistem peradilan, dan pasar keuangan adapun beberapa tipe perdagangan internasional, yaitu:

1. Ekspor

Ekspor adalah Barang dan jasa yang diproduksi suatu negara di dalam negeri, atau didalam perbatasan negaranya sendiri, dan dijual kepada pembeli di negara asing (H. Banu Santoso, 2003). Jika ekspor suatu negara dapat mengukur kesehatan fiskal suatu

negara karena mewakili nilai produk suatu negara dalam masa produksinya sesuai periode yang ada. Biasanya, suatu negara memiliki keunggulan kompetitif pada ekspornya. Jika negara memiliki kemampuan alami untuk menghasilkan barang dan jasa tertentu dalam kualitas dan kuantitas yang tinggi, seringkali berdasarkan iklim dan wilayah geografisnya. Misalnya, Brazil yang beriklim tropis, ekspor terbesarnya adalah tebu.

2. Impor

Impor merupakan suatu proses di mana terjadi perdagangan antarnegara, yang merujuk pada pembelian barang atau jasa dari negara lain (Andi Susilo, 2013:135). Tindakan ini dilakukan secara sah guna memenuhi kebutuhan dasar dalam negeri, dikarenakan adanya faktor pembatas. Selain karena keterbatasan, motif lainnya adalah untuk mendapat untung. Pada umumnya, impor terjadi dalam proses perdagangan oleh pelaku usaha. Importir adalah orang yang membawa barang ke dalam negeri, karena kegiatan tersebut berjalan secara legal, maka diperlukan proses pendampingan oleh bea cukai. Pemerintah akan mengenakan tarif pajak pada setiap barang yang diimpor sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Karena produk impor dikenakan pajak, harganya lebih mahal karena sudah dikenakan pajak oleh tarif pajak. Namun, tidak semua barang bisa masuk sebagai barang impor. Pemerintah khususnya Direktorat Bea Cukai memiliki aturan yang tegas terkait ini. Barang-barang tidak diperbolehkan termasuk obat-obatan terlarang, hewan dan senjata api.

3. Entrepot

Entrepot adalah perdagangan barang-barang impor dan diekspor kembali tanpa pemrosesan tambahan atau pengemasan ulang. Entrepot biasa digunakan untuk merujuk ke pelabuhan bebas bea dengan volume tinggi atau perdagangan ekspor. Di entrepot barang tidak menghadapi bea impor dan ekspor setelah pengapalan dari pelabuhan.

Pemasaran Internasional

Pemasaran internasional adalah sebuah proses yang merencanakan dan mengorganisir transaksi melintasi batas-batas negara untuk mencapai pertukaran yang memuaskan tujuan individu dan organisasi yang terlibat. (Michael E. Czinkota, 2013).

Adapun jenis-jenis pemasaran internasional, yaitu :

1. Ekspor

Ekspor mengacu kepada praktik pengiriman barang langsung ke negara asing. Produsen yang ingin memperluas bisnisnya ke negara lain sering kali mempertimbangkan untuk mengekspor terlebih dahulu.

2. Lisensi

Lisensi adalah perjanjian dimana perusahaan yang dikenal sebagai pemberi lisensi, dan memberikan hak kepada perusahaan asing untuk menggunakan kekayaan intelektualnya. Namun biasanya untuk jangka waktu tertentu, dan pemberi lisensi menerima royalti sebagai gantinya.

3. Waralaba

Waralaba seperti lisensi yang melibatkan perusahaan induk untuk memberikan hak kepada perusahaan asing untuk melakukan bisnis atas namanya. Tetapi, waralaba biasanya harus mengikuti pedoman yang lebih ketat dalam menjalankan bisnis daripada perizinan.

4. Usaha Patungan

Usaha patungan menggambarkan sebuah upaya gabungan dari dua bisnis dari negara yang berbeda untuk saling menguntungkan. Usaha patungan memiliki satu atau lebih partisipasi pada suatu perusahaan dimana setiap perusahaan harus menyumbang aset dan memiliki suatu entitas sampai tingkat tertentu.

5. Penanaman Modal Asing

Perusahaan menempatkan aset tetap di luar negeri untuk memproduksi di luar negeri, tidak seperti usaha, perusahaan asing sepenuhnya memiliki anak perusahaan. Akibatnya, itu menetapkan kontrol yang efektif dan pengaruh besar atas proses pengambilan keputusan

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merujuk pada kenaikan produksi barang dan jasa ekonomi selama periode tertentu sebelumnya. Hal ini dapat dihitung secara nominal maupun riil. Secara umum, pertumbuhan ekonomi agregat diukur dari Produk Nasional Bruto atau Produk Domestik Bruto, meskipun terkadang digunakan metrik alternatif.

Adapun dua pertumbuhan ekonomi ada dua macam, yaitu:

1. Pertumbuhan ekonomi jangka pendek

Ketika ekonomi menggunakan kapasitas cadangan untuk meningkatkan output riil. Kapasitas cadangan terjadi ketika potensi produktif perekonomian kurang dimanfaatkan. Dengan kata lain, tidak semua sumber daya digunakan atau tidak digunakan secara efisien.

2. Pertumbuhan ekonomi jangka panjang

Peningkatan kapasitas produktif ekonomi karena peningkatan penawaran agregat jangka panjang. Artinya potensi atau tren laju pertumbuhan ekonomi semakin tinggi.

METODOLOGI

Dalam jenis penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif, yang dimaksud dengan deskriptif adalah sebuah artikel yang berisi dengan informasi yang di analisa sesuai fakta dan mengumpulkan data-data yang berasal dari internet. Artikel ini dalam mengumpulkan sebuah informasi dan menganalisa data-data dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah sebuah informasi yang sudah dikumpulkan oleh peneliti sebelumnya dan digunakan oleh penelitiannya sendiri menggunakan yang disebut internet. Teknik dalam analisa data kami menggunakan internet, penulis mengumpulkan informasi-informasi yang sudah tersedia di internet untuk mengidentifikasi dampak ekspor dan impor dalam perdagangan internasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hambatan Memasuki Bisnis Internasional

Jika ingin melakukan bisnis internasional maka negara harus siap untuk menghindari hambatan yang dimana hambatan ini akan lebih besar dibandingkan pasar domestik. Dikarenakan negara-negara lain pasti memiliki alasan mereka sendiri untuk menghambat proses bisnis internasional, budaya antar negara pasti akan berbeda-beda. Oleh karena itu penulis menuliskan beberapa hambatan yang ada apabila suatu negara ingin memasuki pasar dunia, adalah:

1. Pembatasan Kuota atau Tarif

Kuota batas yang dimaksud adalah ketika suatu negara melarang melakukan pengiriman barang dalam jumlah besar. Bea masuk adalah pajak yang harus dibayar oleh negara untuk barang yang akan diimpor atau diekspor.

2. Budaya yang Berbeda

Perbedaan culture dapat membuat bisnis internasional lebih mudah karena budaya suatu negara mempengaruhi produk yang dibuatnya. Budaya perusahaan juga mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk berinovasi dan beradaptasi dengan masalah yang berbeda. Dalam Perdagangan Internasional, penting untuk memahami lingkungan budaya perusahaan, karena perusahaan dapat menawarkan produknya sesuai dengan kebiasaan budaya negara yang digunakan sebagai tempat komunikasi pandemi. Ketika melakukan bisnis internasional, perusahaan harus dapat memahami budaya negara tujuan, karena budaya masyarakat merupakan salah satu pengaruh terbesar yang dapat memotivasi konsumen untuk membeli produk atau jasa. Dengan Memahami

Lingkungan Budaya, perusahaan dapat menciptakan produk yang sesuai dengan budaya negara tersebut dan tidak bertentangan dengan budaya negara tersebut.

3. Kondisi Politik

Hubungan politik antar negara harus baik dikarenakan apabila hubungan politik antar negara tidak baik maka akan mengakibatkan terbatasnya hubungan bisnis antar negara tersebut. Undang undang juga mengambil peran penting dalam hambatan bisnis internasional dikarenakan hukum yang berlaku disetiap negara berbeda beda yang dimana akan membawa suatu hambatan. Contohnya seperti pada saat demokrasi terpimpin negara Indonesia berpihak pada blok timur yang dimana mengakibatkan negara Indonesia menjadi kurang baik dengan negara China dan Rusia sehingga perdagangan barang menjadi terhambat.

Hambatan Perdagangan Internasional

Semua negara berharap bahwa perdagangan internasional dapat berjalan lancar, tetapi tidak dapat dihindari bahwa ada hambatan yang mungkin muncul dan mempengaruhi hasil akhirnya. Hambatan semacam ini dapat merugikan negara dalam perdagangan internasional. Beberapa contoh hambatan yang sering terjadi dalam perdagangan internasional meliputi:

1. Perbedaan Mata Uang

Mata uang setiap negara memiliki perbedaan pada setiap negara, perbedaan inilah yang menjadi hambatan dalam perdagangan. Suatu negara yang melaksanakan ekspor pada umumnya mewajibkan suatu negara yang mengimpor untuk melakukan pembayaran melalui mata uang dari negara pengekspor. Misalnya Indonesia melakukan kegiatan ekspor ke negara Amerika Serikat maka Indonesia meminta bayaran dengan menggunakan mata uang Indonesia yaitu Rupiah.

2. SDM Yang Tidak Terlalu Bagus

Kekurangan sumber daya atau tenaga kerja dapat menghambat perdagangan internasional karena kualitas produksi yang rendah. Negara yang memiliki produk berkualitas rendah akan kesulitan bersaing dengan negara lain yang memiliki produk lebih baik.

3. Adanya Kebijakan Impor dari Suatu Negara

Melindungi barang produksi mereka sendiri merupakan hal yang biasa dilakukan oleh suatu negara dikarenakan mereka tidak ingin merasa bersaing dengan produk dari negara lain, dikarenakan dengan hal ini maka suatu negara melakukan kebijakan untuk melindungi produk mereka salah satunya seperti tarif impor. Tarif impor yang tinggi

akan membuat barang yang diimpor menjadi lebih mahal dibandingkan barang dalam negeri sehingga masyarakat menjadi kurang tertarik untuk membeli barang impor.

4. Adanya Organisasi Ekonomi Regional

Pada umumnya suatu wilayah regional memiliki suatu organisasi ekonomi, tujuan dari organisasi ini adalah digunakan untuk memajukan ekonomi negara-negara yang memasuki wilayah regional mereka. Organisasi ini akan mengeluarkan suatu peraturan yang khusus untuk negara anggotanya.

Peluang Bisnis Internasional di Indonesia

Indonesia memiliki nilai ekspor yang luar biasa di bidang perdagangan barang karena kekayaan alamnya yang melimpah. Keanekaragaman budaya masyarakat Indonesia membuka peluang bisnis yang sangat menjanjikan, meskipun Indonesia masih memiliki sedikit produk yang dapat bersaing dalam bisnis internasional dibandingkan dengan negara lain. Beberapa contoh bisnis internasional yang sukses memasuki pasar Indonesia adalah:

1. Dunkin' Donuts

Produk donat ini pertama kali memasuki pasar Indonesia melalui investasi asing langsung dengan mendirikan gerai pertamanya di Jakarta. Saat Dunkin' Donuts pertama kali membuka gerainya di Indonesia, tidak ada yang mencoba untuk menolak kehadiran perusahaan ini. Sebaliknya, masyarakat menyambutnya dengan antusias dan positif.

2. EPSON

Produk yang berasal dari Jepang ini menjadikan Indonesia sebagai pusat produksinya. Epson sendiri merupakan awal dari usaha jam tangan seiko. Teknologi yang dimiliki dari Epson sendiri sangat detail dalam keakuratannya.

3. Mixue

Produk es krim ini merupakan suatu produk yang berasal dari negara China. Mixue didirikan oleh Zhang Hongchao pada tahun 1997 di China. Produk ini membuka gerai pertama mereka di Indonesia pada tahun 2020 di Bandung. Kehadiran dari produk ini disambut oleh masyarakat dengan sangat antusias.

Tantangan Bisnis Internasional yang Masuk di Indonesia

Ada beberapa masalah yang harus dilalui Indonesia yaitu kurangnya suatu kapasitas nasional, lemahnya fisik dari infrastruktur yang ada, kurang kondusifnya kondisi politik maupun budaya, sangat rendahnya investasi asing yang masuk, memiliki biaya ekonomi yang lumayan tinggi, tenaga kerja yang kurang baik.

Hambatan yang dibuat Oleh Indonesia

Indonesia telah mengambil kebijakan untuk memperkuat perdagangan internasional dengan tujuan melindungi industri dalam negeri. Tindakan yang diambil Indonesia untuk mencapai tujuan ini adalah sebagai berikut:

1. Tarif

Merupakan suatu hambatan dalam perdagangan internasional berupa penetapan suatu pajak dalam barang-barang impor.

2. Kuota

Merupakan suatu hambatan dalam perdagangan internasional yang dimana negara menentukan jumlah terbanyak suatu produk yang dapat diimpor dalam jangka waktu tertentu.

3. Larangan Impor

Merupakan suatu hambatan dalam perdagangan internasional yang dimana melarang untuk masuknya barang tertentu ke dalam negeri.

4. Subsidi

Ini adalah kebijakan yang dibuat oleh pemerintah untuk memberikan dukungan kepada produk-produk dalam negeri. Subsidi yang diberikan dapat berupa pengurangan pajak, pemberian fasilitas, dan banyak lagi.

5. Dumping

Merupakan kebijakan dimana negara dapat menjual barang keluar negeri lebih murah dibandingkan dijual ke dalam negeri.

KESIMPULAN

Bisnis internasional membawa berbagai hambatan yang perlu diatasi oleh negara yang ingin memasuki pasar global. Beberapa hambatan tersebut mencakup pembatasan kuota atau tarif, perbedaan budaya, kondisi politik yang tidak stabil, perbedaan mata uang, kualitas SDM yang tidak memadai, kebijakan impor protektif, adanya organisasi ekonomi regional, dan lain sebagainya. Pentingnya pemahaman terhadap budaya negara yang menjadi target bisnis internasional sangat ditekankan, karena budaya memengaruhi preferensi konsumen dan strategi pemasaran. Kondisi politik yang baik antar negara juga menjadi faktor krusial untuk memperlancar hubungan bisnis internasional. Perbedaan mata uang, kebijakan impor protektif, dan organisasi ekonomi regional juga dapat menjadi hambatan yang signifikan.

Meskipun demikian, tulisan juga menunjukkan bahwa Indonesia memiliki potensi besar dalam bisnis internasional, terutama dalam sektor perdagangan barang. Beberapa perusahaan internasional telah sukses memasuki pasar Indonesia, seperti Dunkin' Donuts, EPSON, dan Mixue. Namun, tetap ada tantangan yang dihadapi oleh bisnis internasional yang masuk ke Indonesia, seperti kurangnya kapasitas nasional, infrastruktur yang lemah, kondisi politik yang kurang kondusif, rendahnya investasi asing, biaya ekonomi yang tinggi, dan kualitas tenaga kerja yang kurang baik. Indonesia sendiri juga mengambil langkah-langkah proteksionis dalam mendukung industri dalam negeri, seperti penerapan tarif, kuota, larangan impor, subsidi, dan kebijakan dumping. Kesimpulannya, bisnis internasional memberikan peluang besar namun juga menghadirkan sejumlah tantangan yang harus diatasi dengan bijaksana oleh negara dan perusahaan yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Chales W. L., 2000. *Global Business Today*. New Jersey: PrenticeHall International.
- Ginting, C. P., & Kartiasih, F. (2019). ANALISIS EKSPOR KOPI INDONESIA KE NEGARANEGARA ASEAN. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2). <https://doi.org/10.31849/jieb.v16i2.2922>
- Hodijah, S., & Angelina, G. P. (2021). ANALISIS PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(01). <https://doi.org/10.22437/jmk.v10i01.12512>
- Maulana, A. S., & Nubatonis, A. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja Nilai Ekspor Pertanian Indonesia. *AGRIMOR*, 5(4). <https://doi.org/10.32938/ag.v5i4.1166>
- Patone, C. D., Kumaat, R. J., & Mandeij, D. (2020). Analisis Daya Saing Ekspor Sawit Indonesia Ke Negara Tujuan Ekspor Tiongkok Dan India. *Jurnal Berkah Ilmiah Efisiensi*, 20(3).
- Purbasari, R. M. (2016). *Karakteristik Bisnis Internasional*. Karakteristik Bisnis Internasiona.
- Rusdin, 2002. *Bisnis Internasional: dalam Pendekatan Praktik*. Bandung: Alfabeta Hill,
- Rusdin, 2002. *Bisnis Teori, Masalah, Kebijakan*. Bandung: Alfabeta
- Safitri, M., & Aslami, N. (2022). Upaya Meningkatkan Daya Saing Di Pasar Internasional Pada Era Globalisasi (Studi Kasus Ekspor Impor Di Indonesia). *Action Research Literate*, 6(1). <https://doi.org/10.46799/ar.v6i1.94>
- Said Mazruk, S., & Aslami, N. (2022). Peningkatan Strategi Pemasaran Shoppe dalam Bisnis Internasional. *Action Research Literate*, 6(1). <https://doi.org/10.46799/ar.v6i1.98>
- Silaban, P. S. M. J., & Rejeki, R. (2020). PENGARUH INFLASI, EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PDB DI INDONESIA PERIODE 2015 – 2018. *NIAGAWAN*, 9(1). <https://doi.org/10.24114/niaga.v9i1.17656>
- Simanjorang, R., & Aslami, N. (2022). Peran Perdagangan Elektronik Terhadap Kemajuan Bisnis Internasional. *Action Research Literate*, 6(1). <https://doi.org/10.46799/ar.v6i1.96>
- Siregar, I. M., Pratiwi, I., Nurhasanah, & Sinaga, S. (2019). Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode Tahun 2013-2017. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 7(2).